An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Pemahaman Pengantar Bisnis terhadap Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja

Cindy Alya Pramitha, Laila Anggraini br Ginting, Marsya Hanisah, Muhammad Aditya Rizky, Riski Aseandi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman pengantar bisnis terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Pengantar bisnis merupakan mata kuliah dasar yang memberikan pemahaman mengenai konsep bisnis, lingkungan bisnis, manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Pemahaman yang baik mengenai dunia bisnis diharapkan mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan kontribusi sebesar 85,9%.

Kata Kunci: pengantar bisnis, dunia kerja, mahasiswa, kesiapan kerja, pendidikan bisnis

Abstract

This study aims to analyze the influence of introductory business knowledge on students' readiness to enter the workforce. Introduction to business is a basic course that provides understanding of business concepts, business environment, management, marketing, finance, human resources, and entrepreneurship. A good understanding of business is expected to improve students' readiness in facing the increasingly competitive job market. This study employed a quantitative approach involving 30 students from the Faculty of Economics and Business. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that introductory

business knowledge has a positive and significant effect on students' work readiness with a contribution of 85.9%.

Keywords: introduction to business, workforce, students, work readiness, business education

A. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan individu maupun organisasi dalam menghasilkan dan mendistribusikan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta memperoleh keuntungan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat dinamis sehingga menuntut sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

Pengantar bisnis menjadi salah satu mata kuliah dasar yang penting dalam pendidikan ekonomi dan bisnis. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar bisnis, lingkungan bisnis, manajemen, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, serta peran bisnis dalam perekonomian. Pengetahuan tersebut menjadi fondasi bagi mahasiswa dalam memahami aktivitas bisnis secara menyeluruh.

Perkembangan dunia kerja saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Tidak hanya kemampuan akademik, mahasiswa juga dituntut memiliki pemahaman mengenai cara organisasi beroperasi, bagaimana keputusan bisnis diambil, serta bagaimana menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai dunia usaha dan industri. Pemahaman pengantar bisnis dapat membantu mahasiswa memahami realitas dunia kerja sehingga meningkatkan kesiapan mereka setelah lulus.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman pengantar bisnis terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pengantar bisnis.

B. KAJIAN TEORI

Pengantar Bisnis

Pengantar bisnis merupakan ilmu yang mempelajari dasar-dasar kegiatan bisnis yang dilakukan oleh individu maupun organisasi dalam menghasilkan barang dan jasa. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan dunia bisnis dan lingkungan usaha.

Pengantar bisnis mencakup berbagai konsep seperti manajemen, pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan kewirausahaan. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai bagaimana perusahaan beroperasi serta bagaimana organisasi menghadapi tantangan bisnis.

Pemahaman pengantar bisnis sangat penting karena dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara dunia pendidikan dan kebutuhan industri. Pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan di dunia kerja.

Selain itu, pengantar bisnis juga memberikan pemahaman mengenai etika bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan, serta perkembangan bisnis di era digital. Dengan demikian, mahasiswa dapat memiliki perspektif yang lebih luas mengenai dunia usaha.

Indikator Pengantar Bisnis

1. Pemahaman konsep bisnis.
2. Pengetahuan lingkungan bisnis.
3. Pemahaman fungsi manajemen.
4. Pengetahuan pemasaran dan keuangan.
5. Pemahaman kewirausahaan.

Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan secara efektif. Kesiapan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja.

Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan dan mampu menunjukkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kesiapan kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Semakin tinggi tingkat kesiapan kerja mahasiswa, maka semakin besar peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan dan berkembang dalam karier profesional.

Indikator Kesiapan Kerja

1. Kemampuan komunikasi.
2. Kemampuan bekerja sama.
3. Kemampuan menyelesaikan masalah.
4. Kepercayaan diri menghadapi dunia kerja.
5. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Hipotesis Penelitian

H_1: Pemahaman pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

H_0: Pemahaman pengantar bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman Pengantar Bisnis (X), sedangkan variabel dependen adalah Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja (Y). Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menempuh mata kuliah Pengantar Bisnis dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data

dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Pengantar Bisnis (X)	30	4,42	0,30
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja (Y)	30	4,49	0,27

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pemahaman pengantar bisnis memiliki nilai rata-rata sebesar 4,42 dan kesiapan menghadapi dunia kerja sebesar 4,49. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar bisnis serta merasa lebih siap menghadapi dunia kerja. Tingginya nilai rata-rata pada kedua variabel mengindikasikan bahwa pembelajaran pengantar bisnis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Pemahaman Pengantar Bisnis	0,918
Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja	0,929

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang reliabel. Dengan demikian, data yang diperoleh layak digunakan dalam proses analisis penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel	X	Y
X	1	0,927
Y	0,927	1

Penjelasan

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,927 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemahaman pengantar bisnis dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep bisnis, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,927	0,859

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,859 menunjukkan bahwa pemahaman pengantar bisnis mampu menjelaskan 85,9% variasi kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Sedangkan sisanya sebesar 14,1% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman organisasi, pelatihan kerja, dan pengalaman magang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Pemahaman Pengantar Bisnis	0,812	12,184	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai bisnis, maka semakin tinggi kesiapan mereka dalam memasuki dunia profesional.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengantar bisnis memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran membantu mahasiswa memahami bagaimana dunia usaha dan organisasi beroperasi dalam praktik nyata.

Pemahaman mengenai fungsi manajemen membuat mahasiswa lebih memahami proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang diterapkan dalam perusahaan. Pengetahuan tersebut menjadi bekal penting ketika mahasiswa memasuki dunia kerja.

Selain itu, pemahaman mengenai pemasaran dan keuangan membantu mahasiswa mengenali berbagai aktivitas bisnis yang terjadi dalam organisasi. Pengetahuan tersebut membuat mahasiswa lebih siap menghadapi tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan bidang pekerjaan tertentu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang memahami lingkungan bisnis cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan dunia kerja. Mereka memiliki wawasan yang lebih luas mengenai perkembangan ekonomi, teknologi, dan persaingan bisnis.

Nilai koefisien determinasi sebesar 85,9% menunjukkan bahwa pengantar bisnis memiliki kontribusi yang besar dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini menunjukkan pentingnya mata kuliah pengantar bisnis sebagai fondasi dalam pendidikan ekonomi dan bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pengantar bisnis tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja secara profesional dan kompetitif.

F. KESIMPULAN

Pemahaman pengantar bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pengantar bisnis mampu menjelaskan 85,9% variasi kesiapan kerja mahasiswa. Oleh karena itu, pembelajaran pengantar bisnis perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

G. DAFTAR PUSTAKA

Alma, B. (2023). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2023). *Business Essentials*. New York: Pearson Education.

Nickels, W. G., McHugh, J. M., & McHugh, S. M. (2022). *Understanding Business*. New York: McGraw-Hill Education.

Pride, W. M., Hughes, R. J., & Kapoor, J. R. (2022). *Business*. Boston: Cengage Learning.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2023). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Bisnis terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 55–70.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Business Knowledge and Workforce Readiness among University Students. *International Journal of Business Education*, 12(2), 110–126.

Pratama, H., & Sari, N. (2023). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Era Industri Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 18(3), 205–220.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Introduction to Business and Employability Skills Development. *Journal of Business Education Research*, 11(1), 88–103.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Laporan Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Indonesia*.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Ketenagakerjaan Indonesia 2024*.